

DIGLOSLIA

Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya

Volume 5 Nomor 1 (2022)

Halaman 1—194

p-ISSN 2615-725X

e-ISSN 2615-8655

Terakreditasi Sinta 3

berlaku sejak Volume 3 Nomor 1 (2020) sampai Volume 7 Nomor 2 (2024)

berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset dan Teknologi/

Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia

Nomor 85/M/KPT/2020 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah

Periode I Tahun 2020

**MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN**



Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

DIGLOSLIA

Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya

Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya merupakan jurnal ilmiah yang memuat hasil penelitian bahasa, sastra, serta pengajaran bahasa dan sastra. Jurnal ini diterbitkan dan dikelola oleh Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman. Terbit empat kali setahun, yaitu bulan Februari, Mei, Agustus, dan November. Terakreditasi Sinta 3 berdasarkan Keputusan Menteri Riset dan Teknologi/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia Nomor 85/M/KPT/2020 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2020 (1 April 2020).

Penasihat

Prof. Dr. Muh. Amir Masruhim, M.Kes. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Dr. Zulkarnaen, M.Si. (Universitas Mulawarman, Indonesia)

Ketua Redaksi

Dr. Yusak Hudiyono, M.Pd. (Universitas Mulawarman, Indonesia)

Redaksi Pelaksana

Dr. Widyatmike Gede Mulawarman, M.Hum. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Alfian Rokhmansyah, S.S., M.Hum. (Universitas Mulawarman, Indonesia)

Editor

Prof. Dr. Rahmat Soe'oad, M.A. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Prof. Dr. Jumadi, M.Pd. (Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia)
Prof. Dr. M. Siddik, M.Pd. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Prof. Dr. Susilo, M.Pd. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Prof. Dr. Anwar Efendi, M.Si. (Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia)
Dr. Bibit Suhatmady, M.Pd. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Dr. Mohammad Ilyas, M.Pd. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum. (Universitas Sebelas Maret, Indonesia)
Dr. Pujiharto, M.Hum. (Universitas Gadjah Mada, Indonesia)
Dr. Mulyadi, M.Hum. (Universitas Sumatera Utara, Indonesia)
Assist. Prof. Siriporn Maneechukate (Maejo University, Thailand)
Ristiyani, S.Pd., M.Pd. (Universitas Muria Kudus, Indonesia)
Syamsul Rijal, S.S., M.Hum. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Nina Queena Hadi Putri, S.S., M.Pd. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Kukuh Elyana, S.Pd., M.Pd. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Purwanti, M.Hum. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Mohammad Rokib, S.S., M.A. (Goethe-Universität Frankfurt, Jerman)
Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd. (Universitas Negeri Semarang, Indonesia)

Sekretariat/Tata Usaha

Nur Atikah, S.Pd., M.Pd.

Alamat Redaksi

Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman
Jalan Muara Pahu, Kampus Gunung Kelua, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia 75123
Telepon/WhatsApp: +62859106977994
Instagram: <https://www.instagram.com/diglosiaunmul>
Surel: jurnaldiglosiaunmul@gmail.com
Laman: <https://diglosiaunmul.com/>

MITRA BESTARI

Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya mengucapkan terima kasih kepada Mitra Bestari yang bersedia meluangkan waktu menelaah dan memberikan catatan-catatan terhadap artikel yang dikirimkan oleh para penulis.

- | | |
|--|--|
| 1. Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, S.U., M.A. | Universitas Gadjah Mada, Indonesia |
| 2. Prof. Neferti X. M. Tadiar, Ph.D. | Barnard College, Columbia University, USA |
| 3. Prof. Madya Dr. Mawar Safei | Universiti Kebangsaan Malaysia, Malaysia |
| 4. Prof. Dr. Wiyatmi, M.Hum. | Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia |
| 5. Prof. Dr. Wening Udasmoro, S.S., M.Hum., DEA. | Universitas Gadjah Mada, Indonesia |
| 6. Prof. Dr. Suwardi Endraswara, M.Hum. | Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia |
| 7. Prof. Dr. M. Bahri Arifin, M.Hum. | Universitas Mulawarman, Indonesia |
| 8. Prof. Dr. Imam Suyitno, M.Pd. | Universitas Negeri Malang, Indonesia |
| 9. Prof. Dr. I Nyoman Darma Putra, M.Litt. | Universitas Udayana, Indonesia |
| 10. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. | Universitas Negeri Semarang, Indonesia |
| 11. Prof. Dr. Faruk, S.U. | Universitas Gadjah Mada, Indonesia |
| 12. Prof. Dr. Eri Sarimanah, M.Pd. | Universitas Pakuan, Indonesia |
| 13. Prof. Dr. Endry Boeriswati, M.Pd. | Universitas Negeri Jakarta, Indonesia |
| 14. Prof. Dr. Djoko Saryono, M.Pd. | Universitas Negeri Malang, Indonesia |
| 15. Prof. Aquarini Priyatna, M.A., M.Hum., Ph.D. | Universitas Padjajaran, Indonesia |
| 16. Mohd Muzhafar Idrus, Ph.D. | Universiti Sains Islam Malaysia, Malaysia |
| 17. Dwi Noverini Djenar, Ph.D. | University of Sydney, Australia |
| 18. Dr. Tommi Yuniawan, M.Hum. | Universitas Negeri Semarang, Indonesia |
| 19. Dr. Sultan, S.Pd., M.Pd. | Universitas Negeri Makassar, Indonesia |
| 20. Dr. Ratna Asmarani, M.Ed., M.Hum. | Universitas Diponegoro, Indonesia |
| 21. Dr. Puji Retno Hardiningtyas, M.Hum. | Balai Bahasa Bali, Indonesia |
| 22. Dr. Nugraheni Eko Wardani, S.S., M.Hum. | Universitas Sebelas Maret, Indonesia |
| 23. Dr. Mimi Mulyani, M.Hum. | Universitas Tidar, Indonesia |
| 24. Dr. Indrya Mulyaningsih, M.Pd. | IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia |
| 25. Dr. Ida Ayu Laksmi Sari, S.Hum., M.Hum. | Universitas Udayana, Indonesia |
| 26. Dr. I Wayan Artika, S.Pd., M.Hum. | Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia |
| 27. Dr. Awang Azman Bin Awang Pawi | Universiti Malaya, Malaysia |
| 28. Dr. Agus Darmuki, M.Pd. | IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia |
| 29. Ben Murtagh, Ph.D. | SOAS University of London, UK |
| 30. Winci Firdaus, M.Hum. | Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Indonesia |
| 31. Fahmi Gunawan, M.Hum. | Institut Agama Islam Negeri Kendari, Indonesia |
| 32. Drs. Moh. Muzakka, M.Hum. | Universitas Diponegoro, Indonesia |

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena jurnal *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* Volume 5 Nomor 1 (2022) ini telah selesai disusun dan dapat diterbitkan. Terbitan edisi ini merupakan edisi pertama di tahun 2022 dan diterbitkan dalam versi cetak dengan ISSN 2615-725X dan versi daring dengan ISSN 2615-8655. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* merupakan jurnal ilmiah yang memuat hasil kajian bahasa, sastra, serta pengajarannya; terbit empat kali setahun, yaitu bulan Februari, Mei, Agustus, dan November; diterbitkan dan dikelola oleh Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman.

Pada tahun 2020, *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* mendapatkan status sebagai **Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3** berdasarkan Keputusan Menteri Riset dan Teknologi/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia Nomor 85/M/KPT/2020 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2020 (1 April 2020), yang berlaku mulai Volume 3 Nomor 1 (2020) sampai dengan Volume 7 Nomor 2 (2024). **Berdasarkan Keputusan tersebut, maka Volume 5 Nomor 1 (2021) ini berstatus Terakreditasi Sinta 3.**

Edisi ini memuat dua belas artikel dengan topik yang bervariasi. Artikel-artikel pada edisi ini telah melalui tahap penyeleksian ketat oleh Dewan Redaksi dan Mitra Bestari. Kedua belas artikel tersebut terdiri atas dua artikel hasil penelitian bidang bahasa, tiga artikel hasil penelitian bidang sastra, dan tujuh artikel bidang pengajaran bahasa dan sastra.

Artikel pertama berjudul *Narasi Korban Perkosaan pada Pemberitaan di Media Daring RRI Samarinda: Analisis Wacana Kritis Model Sara Mills¹* yang ditulis oleh Nina Queena Hadi Putri, Firstya Evi Dianastiti, dan Sumarlam. Menurut mereka, kasus kekerasan terhadap anak di wilayah Kalimantan timur mencapai 1.386 aduan sejak tahun 2019. Melalui wacana kritis dapat diketahui bagaimana bahasa media dalam menyampaikan informasi kepada pembaca melalui penekanan aktor yang diposisikan dalam teks. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang menekankan pada analisis dokumentasi dengan mengkaji sumber tertulis yang dipublikasikan, yaitu berita yang berjudul *Kisah Pilu Korban Pemerkosaan Dipaksa Menikah dengan Pelaku*. Berdasarkan strategi wacana yang digunakan oleh penulis terlihat bahwa “kisah pilu korban pemerkosaan” ini menjadi objek penceritaan. Hal ini terbukti dengan penggunaan

¹Putri, N. Q. H., Dianastiti, F. E., & Sumarlam, S. (2022). Narasi Korban Perkosaan pada Pemberitaan di Media Daring RRI Samarinda: Analisis Wacana Kritis Model Sara Mills. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(1), 1-12. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i1.313>

pemarkah seperti *seorang bocah, kekerasan seksual, dipaksa menikah, pemerkosaan, memperparah trauma, dan korban kian terpuruk*. Berita tersebut dipaparkan berdasarkan peristiwa yang terjadi yang muncul karena uraian dari aktor lain sebagai subjek pencerita, bukan berdasarkan keterangan korban atas apa yang dialaminya. Teks berita tersebut mengungkapkan gambaran mengenai posisi subjek dan objek penceritaan sehingga dapat menentukan cara teks tersebut hadir kepada pembaca. Teks berita tersebut mengandung bias gender karena peristiwa tersebut tidak diceritakan dalam pandangan perempuan sebagai korban.

Artikel berikutnya fokus pada kajian pembelajaran keterampilan menulis, yaitu berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur*², yang ditulis oleh Lasri Maisa Putri & Syahrul Ramadhan. Penelitian eksperimen ini dilatarbelakangi adanya masalah dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu rendahnya nilai hasil belajar menulis teks prosedur siswa. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa SMP/MTs kelas VII. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas 7-I (kelas eksperimen) dan siswa kelas 7-H (kelas kontrol) MTs Negeri 4 Pasaman Barat tahun pelajaran 2020/2021. Data penelitian ini adalah skor angket motivasi belajar dan skor nilai tes unjuk kerja keterampilan menulis teks prosedur pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil akhir penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Example Non Example* berpengaruh baik terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTs Negeri 4 Pasaman Barat. Hal ini dapat dilihat dari skor nilai keterampilan menulis teks prosedur siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Example Non Example* lebih baik daripada siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional. Selanjutnya, juga terdapat interaksi antara model pembelajaran *Example Non Example* dengan motivasi belajar sehingga mengakibatkan siswa mampu menulis teks prosedur lebih baik.

Selanjutnya merupakan artikel bidang bahasa, khususnya kajian penerjemahan bahasa Perancis berjudul Strategi Penerjemahan Ujaran Makian Bahasa Prancis dalam Film *Banlieue 13* Karya Pierre Morel³ yang disusun oleh Noor Diana Arrasyid, Sajarwa, dan Wulan Tri Astuti. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi penerjemahan ujaran makian bahasa Prancis ke dalam bahasa Indonesia. Data yang dipakai berupa kata dan/atau kalimat dengan ujaran makian bahasa Prancis yang diambil dari dialog film Prancis berjudul *Banlieue 13* serta teks bawah pada film berbahasa Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan menonton film tersebut, mencatat seluruh ujaran makian dalam bahasa Prancis dan Indonesia, mengklasifikasikan data dan kemudian

²Putri, L. M., & Ramadhan, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(1), 13–30. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i1.316>

³Arrasyid, N. D., Sajarwa, S., & Astuti, W. T. (2022). Strategi Penerjemahan Ujaran Makian Bahasa Prancis dalam Film *Banlieue 13* Karya Pierre Morel. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(1), 31–48. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i1.317>

menganalisisnya berdasarkan strategi penerjemahan ujaran makian yang dikemukakan oleh Davoodi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada empat strategi yang digunakan dalam penerjemahan ujaran makian bahasa Prancis ke dalam bahasa Indonesia. Strategi tersebut adalah strategi sensor seperti pada kata *'bordel'* yang tidak diterjemahkan, strategi substitusi seperti kata *'putain'* yang diterjemahkan menjadi *'astaga'*, strategi tabu ke tabu seperti *'merde'* yang diterjemahkan menjadi *'sial'* dan strategi eufemisme seperti kata *'merde'* yang diterjemahkan menjadi *'hal buruk'*. Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa ujaran makian bahasa Prancis dan Indonesia banyak menggunakan referensi kata yang berkaitan dengan keadaan dan pekerjaan yang dianggap tabu dalam masyarakat.

Sudjalil, Gigit Mujianto, dan Rudi menulis artikel bidang pembelajaran berjudul *Pengintegrasian Pendidikan Karakter Melalui Pendekatan Pragmatik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Daring*.⁴ Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan, (1) model pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia, (2) pelaksanaan pengintegrasian pendidikan karakter melalui pendekatan pragmatik dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dan (3) implikasi pendekatan pragmatik pada pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Jenis penelitian adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah mahasiswa peserta Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Bidang Studi Bahasa Indonesia di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang. Data penelitian berupa data tuturan dan data catatan lapangan, yang bersumber dari interaksi verbal bersemuka antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dengan model Milles & Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) model pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui pendekatan pragmatik yang digunakan guru adalah model ilokusi; (2) pelaksanaan pengintegrasian pendidikan karakter melalui pendekatan pragmatik dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah jalannya proses komunikasi antara guru dan peserta didik berdasarkan prinsip kerja sama; dan (3) implikasi pendekatan pragmatik pada pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia berupa munculnya tiga komponen karakter yang baik.

Artikel selanjutnya masih bidang pembelajaran bahasa berjudul *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Game dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas XI*⁵ memiliki tujuan (1) mendeskripsi pengembangan media *game* dalam pembelajaran bahasa Indonesia; (2) mengungkap tingkat kemenarikan penggunaan media *game* dalam Proses pembelajaran yang efektif memerlukan media dalam pembelajaran bahasa Indonesia; dan (3) mengetahui tingkat keefektifan

⁴Sudjalil, S., Mujianto, G., & Rudi, R. (2022). Pengintegrasian Pendidikan Karakter Melalui Pendekatan Pragmatik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Daring. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(1), 49–70. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i1.293>

⁵Daniar, M. A., Soe'oed, R., & Hefni, A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Game* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas XI. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(1), 71–82. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i1.332>

penggunaan media *game* dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Artikel ini disusun oleh Muhammad Aldyka Daniar, Rahmat Soe'oad, dan Asnan Hefni. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Langkah-langkah pengumpulan data menggunakan model pengembangan menurut Borg & Gall. Pada penelitian ini hanya diambil tujuh tahap, yaitu studi pendahuluan, perencanaan penelitian, pengembangan desain, uji coba pendahuluan, revisi hasil uji lapangan terbatas, uji coba produk secara lebih luas, dan revisi hasil uji coba lapangan lebih luas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pengembangan media pembelajaran *game* berbasis Android dengan dukungan perangkat lunak *Netbeans 12.4 product oracle*; (2) siswa bersikap positif terhadap produk sebesar 81% dengan kategori “sangat menarik”; dan (3) tingkat keefektifan penggunaan media *game* dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebesar 82% atau sangat efektif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa *game* berbasis web dapat digunakan sebagai penunjang media pembelajaran siswa kelas Sekolah Menengah Atas.

Fajar Dwi Ariyadi menyusun artikel bidang sastra yang berjudul *Kepribadian Tokoh Hosie dalam Cerita Pendek Hana no Warutsu*.⁶ Cerpen *Hana no Warutsu* karya Kawataba Yasunari ini bertemakan tentang ketakutan seorang penari, kecintaan akan tari dan kecatatan tubuh yang membuat impian sang penari sirna. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis psikologis untuk mengungkap keadaan Tokoh Hosie dalam cerpen *Hana no warutsu*. Metode penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dalam menganalisis kondisi psikologi Hosie dengan pendekatan teori psikologis eksistensial Medrad Boss. Prosedur penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah menentukan objek material, mengungkapkan data-data penelitian dan melakukan analisis terhadap karakter Hosie. Hasil penelitian menunjukkan Hosie dikaruniai bakat dan kecintaan yang dalam pada tari tetapi mengingkarinya. Dia takut cepat larut dalam tari sehingga membuat dirinya mencoba lari dengan berhenti menari. Pelarian ini membuat hidupnya tidak autentik dan eksistensi dirinya menjadi mengerut. Ketika melihat tarian, eksistensinya mendorong untuk menari sehingga menyebabkan tidak bisa mengontrol dirinya.

Artikel bidang sastra selanjutnya berjudul *Konstruksi Hubungan Alam dan Manusia melalui Kerangka Maskulinitas Ekologis dalam Film Jungle (2017): Ekokritik Sastra*⁷ yang disusun oleh N Nuril Rinahayu dan Bayu Kristianto. Penelitian ini mengkaji pemahaman tentang konstruksi hubungan alam dan manusia dalam film *Jungle* (2017). Film *Jungle* menghadirkan pola pikir dan perilaku laki-laki melalui empat tokoh laki-laki (Yossi, Marcus, Kevin, dan Karl) terhadap alam liar (*wilderness*) sebagai kerangka maskulinitas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan ekokritisisme terutama terkait maskulinitas ekologis oleh Hultman & Pulé. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana konstruksi hubungan alam dan manusia melalui

⁶Ariyadi, F. D. (2022). Kepribadian Tokoh Hosie dalam Cerita Pendek *Hana no Warutsu*. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(1), 83—100. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i1.310>

⁷Rinahayu, N., & Kristianto, B. (2022). Konstruksi Hubungan Alam dan Manusia melalui Kerangka Maskulinitas Ekologis dalam Film *Jungle* (2017): Ekokritik Sastra. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(1), 101—118. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i1.349>

kerangka maskulinitas menghadirkan maskulinitas ekologis sebagai bentuk negosiasi maskulinitas hegemonik. Selanjutnya, analisis dilakukan terhadap dua aspek studi film yakni naratif dan sinematografis dari Boggs & Petrie. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggambaran alam melalui hutan Amazon, alam diposisikan sebagai sesuatu yang buruk, liar, menakutkan, dan mampu membunuh manusia sehingga alam dihadirkan sebagai entitas yang mendominasi manusia. Akan tetapi, pola pikir dan perilaku laki-laki terhadap alam justru menghadirkan ilusi dikotomi alam versus manusia, dalam hal ini film *Jungle* mencoba menghadirkan kritik terhadap antroposentrisme. Selain itu, pola pikir dan perilaku tokoh laki-laki terhadap alam merepresentasikan model-model maskulinitas laki-laki, salah satunya maskulinitas ekologis sebagai alternatif dari maskulinitas hegemonik.

Indah Pujiastuti, Vismaia S. Damaianti, dan Syihabuddin menulis artikel bidang pembelajaran berjudul *Membangun Pemahaman Bacaan Mahasiswa melalui Aktivitas Pascabaca*⁸ dengan latar belakang bahwa aktivitas setelah membaca (pascabaca) merupakan tahap seorang pembaca memberikan respons pada apa yang telah dibacanya. Pada tahap ini, diharapkan adanya perubahan dari pembaca, perubahan pola pikir, pemahaman, dan bertambahnya pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan setelah membaca yang dilakukan oleh mahasiswa secara mandiri dan terstruktur. Penelitian ini adalah survei deskriptif. Data diperoleh dari angket yang dibagikan kepada 246 mahasiswa dan 11 dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Maritim Raja Ali haji. Hasil temuannya, pertama, mayoritas mahasiswa membaca bacaan fiksi ketika membaca secara mandiri. Setelah membaca, mahasiswa melakukan aktivitas beragam seperti mencatat kutipan menarik (*quotes*), meringkas bacaan, menulis kosakata yang sulit, dan mendiskusikan bacaan. Kedua, ketika membaca secara terstruktur mahasiswa banyak membaca bacaan nonfiksi, seperti buku referensi, artikel ilmiah, laporan penelitian, dan *handout*. Aktivitas yang dilakukan setelah membaca terstruktur adalah kegiatan menulis seperti meringkas, menyusun bahan presentasi, menulis laporan, dan menulis resensi. Namun, mahasiswa memiliki hambatan ketika menyelesaikan aktivitas setelah membaca, seperti kesulitan dalam menyimpulkan bacaan; memahami kalimat dan kosakata bacaan sehingga hasil yang diharapkan setelah membaca tidak maksimal. Hambatan tersebut menyebabkan mahasiswa hanya menulis ulang bacaan. Mahasiswa belum sampai pada tahapan bagaimana mengkritisi sebuah bacaan dan membangun pola pikirnya.

Artikel bidang pembelajaran selanjutnya berjudul *Pengembangan Modul Elektronik Berbantuan Aplikasi Flipping Book PDF Professional Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi*⁹ yang ditulis oleh Yulia Marizal & Yasnur Asri. Penelitian ini dilakukan untuk mengatasi keterbatasan bahan ajar pada pembelajaran teks eksplanasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses

⁸Pujiastuti, I., Damaianti, V. S., & Syihabuddin, S. (2022). Membangun Pemahaman Bacaan Mahasiswa melalui Aktivitas Pascabaca. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(1), 119–134. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i1.356>

⁹Marizal, Y. & Asri, Y. (2022). Pengembangan Modul Elektronik Berbantuan Aplikasi *Flipping Book PDF Professional* Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(1), 135–152. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i1.343>

pengembangan modul elektronik pembelajaran menulis teks eksplanasi berbantuan aplikasi *Flipping Book PDF Professional* yang valid, praktis, dan efektif yang digunakan siswa kelas XI SMK. Jenis penelitian ini adalah *research and development* (penelitian dan pengembangan). Model pengembangan yaitu 4-D yang terdiri dari pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI PH 1 SMK Negeri 9 Padang yang berjumlah 30 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk modul elektronik berbantuan aplikasi *Flipping Book PDF Professional* yang dikembangkan mendapatkan data yang valid dari validator dengan rata-rata 96,17% dengan kategori sangat valid. Produk ini juga dinilai sangat praktis dengan rata-rata dari guru 91,66% dengan kategori sangat praktis dan dari siswa 86,38% dengan kategori sangat praktis. Selain itu, produk ini juga dapat meningkatkan nilai hasil belajar siswa. Pada tes pengetahuan mendapatkan rata-rata 87% dengan predikat A, sedangkan pada tes keterampilan mendapatkan rata-rata 88,22% dengan predikat A. Kemudian, penilaian sikap siswa ketika belajar mendapatkan rata-rata 91,33% dengan predikat A.

Artikel bidang pembelajaran lain berjudul *Penggunaan Model Blended Learning dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Era Normal Baru*¹⁰ yang ditulis oleh Faridah Eriyaningsih, Hariyadi Hariyadi, dan Agus Nuryatin. Kehidupan di era normal baru membuat penyesuaian harus dilakukan dalam bidang pendidikan. Pembelajaran yang ketika masa pandemi dilaksanakan secara penuh dengan daring, sekarang harus beralih ke pembelajaran tatap muka namun masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti mengenai efektivitas penggunaan model *blended learning* yang dilaksanakan menggunakan Simpel-12 di era normal baru. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Partisipan dalam penelitian ini merupakan perwakilan peserta didik di SMAN 12 Semarang yang melaksanakan *blended learning*. Penelitian dilaksanakan dalam kelas mata pelajaran bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dan peserta didik setuju bahwa model *blended learning* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran. Pemahaman peserta didik terhadap materi diakui lebih baik ketika *blended learning* daripada pembelajaran daring secara penuh.

Jika artikel sebelumnya merupakan artikel bidang pembelajaran yang membahas penerapan model pembelajaran *blended learning*, artikel selanjutnya juga mengangkat penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa. Awaliyah Ainun Niswah menulis artikel berjudul *Speedy Grammar: Aplikasi Game untuk Meningkatkan Kemampuan Tata Bahasa Inggris Siswa*¹¹. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melihat peningkatan kemampuan tata bahasa Inggris yang dimiliki para siswa yang berlatih menggunakan aplikasi *game Speedy Grammar* dengan siswa yang tidak menggunakan aplikasi tersebut, serta melihat perbandingannya. Ancangan penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimental antara dua kelas, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol.

¹⁰Eriyaningsih, F., Hariyadi, H., & Nuryatin, A. (2022). Penggunaan Model Blended Learning dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Era Normal Baru. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(1), 153–162. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i1.315>

¹¹Niswah, A. A. (2022). *Speedy Grammar: Aplikasi Game untuk Meningkatkan Kemampuan Tata Bahasa Inggris Siswa*. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(1), 163–174. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i1.309>

Subjek penelitian ini adalah 20 siswa. Hasil penelitian terungkap bahwa kemampuan gramatika Inggris yang dimiliki siswa yang memanfaatkan aplikasi *game* tersebut meningkat secara signifikan dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan aplikasi tersebut. Hal ini bisa dibuktikan dengan nilai angka hasil dari pretes dan postes. Saat pretes, kelas eksperimen memiliki nilai 64,70 dan kelas kontrol memiliki nilai 65,50. Adapun setelah berlatih selama 6 kali berdurasi 30-50 menit, nilai postes mengatakan kelas eksperimen 89,60 dan kelas kontrol 79,40. Pembuktian lebih akurat untuk menjawab tujuan penelitian ini hasil nilai signifikansi 2 arah (*t-tailed*) antara dua kelas tersebut memperlihatkan angka 0,000 pada hasil postes, ini menandakan ada perbedaan yang sangat signifikan. Simpulan lain lagi mengatakan bahwa aplikasi *game Speedy Grammar* dapat dijadikan sebagai solusi atas permasalahan, jika ada pelajar bahasa yang mengalami kesulitan saat belajar tata bahasa Inggris.

Artikel terakhir pada edisi ini ditulis oleh Een Nurhasanah berjudul *Kajian Alih Wahana Cerita “Kedai Kopi Odyssey” Karya Leopold A. Surya Indrawan menjadi Naskah Drama*.¹² Penelitian kajian alih wahana cerita “Kedai Kopi Odyssey” karya Leopold A. Surya Indrawan dalam kumpulan cerita pendek “Partikel-partikel Tuhan” Kompas 2014 bertujuan untuk mengkaji proses pengalihwanaan cerita ke dalam naskah drama dan juga menganalisis nilai-nilai sosial yang terkandung di dalamnya. Pemilihan cerpen berdasarkan isi cerita yang bermuatan konflik sosial. Hal ini berkaitan dengan pendekatan yang digunakan peneliti yaitu pendekatan sosiologi sastra. Selain pendekatan sosiologi sastra, peneliti mengkaji proses alih wahana cerita “Kedai Kopi Odyssey” ke dalam naskah drama. Proses analisis berdasarkan unsur intrinsik dan ekstrinsik karya sastra, kemudian analisis proses alih wahana cerita ke dalam naskah drama. Berdasarkan hasil analisis ditemukan nilai-nilai sosial seperti nilai toleransi serta perubahan-perubahan kalimat maupun diksi dalam proses pengalihwanaan cerita ke dalam naskah drama.

Pengelola jurnal *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh penulis artikel yang berkenan memublikasikan artikelnya pada edisi ini. Selain itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Mitra Bestari dan pihak yang telah bekerja keras serta membantu dalam terbitan edisi ini. Semoga artikel-artikel yang disajikan dalam edisi ini dapat bermanfaat, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, serta memberikan motivasi untuk melaksanakan penelitian bahasa, sastra, serta pengajarannya.

Samarinda, Februari 2022

Tim Redaksi

¹²Nurhasanah, E. (2022). Kajian Alih Wahana Cerita “Kedai Kopi Odyssey” Karya Leopold A. Surya Indrawan menjadi Naskah Drama. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(1), 175–194. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i1.355>

DAFTAR ISI

Tim Redaksi	iii
Mitra Bestari	iv
Pengantar Redaksi	v—xii
Daftar Isi	xiii—xiv

Narasi Korban Perkosaan pada Pemberitaan di Media Daring RRI Samarinda: Analisis Wacana Kritis Model Sara Mills <i>The Narrative of Rape Victims in Online News RRI Samarinda: Critical Discourse Analysis Sara Mills Model</i> Nina Queenahadi Putri, Firstya Evi Dianastiti, & Sumarlam	1—12
--	------

Pengaruh Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i> dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur <i>The Effect of Example Non Example Learning Model and Student's Learning Motivation on Procedure Text Writing Skills</i> Lasri Maisa Putri & Syahrul Ramadhan	13—30
--	-------

Strategi Penerjemahan Ujaran Makian Bahasa Prancis dalam Film <i>Banlieue 13</i> Karya Pierre Morel <i>Translation Strategy of French-language Profanity in Banlieue 13 Film by Pierre Morel</i> Noor Diana Arrasyid, Sajarwa, & Wulan Tri Astuti	31—48
--	-------

Pengintegrasian Pendidikan Karakter Melalui Pendekatan Pragmatik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Daring <i>Integration of Character Education Through a Pragmatic Approach in Online Indonesian Learning</i> Sudjalil, Gigit Mujiyanto, & Rudi	49—70
---	-------

Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi <i>Game</i> dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas XI <i>Development of Game Application-Based Learning Media in Indonesian Learning for Class XI Students</i> Muhammad Aldyka Daniar, Rahmat Soe'oed, & Asnan Hefni	71—82
---	-------

Kepribadian Tokoh Hosie dalam Cerita Pendek <i>Hana no Warutsu</i> <i>Hosie's Personality in "Hana no Warutsu" Short Story</i> Fajar Dwi Ariyadi	83—100
Konstruksi Hubungan Alam dan Manusia melalui Kerangka Maskulinitas Ekologis dalam Film <i>Jungle</i> (2017): Ekokritik Sastra <i>The Construction of Human-Nature Relationship through Ecological Masculinity in Jungle (2017) Movie: Ecocriticism</i> Nuril Rinahayu & Bayu Kristianto	101—118
Membangun Pemahaman Bacaan Mahasiswa melalui Aktivitas Pascabaca <i>Building Reading Comprehension in College Students through Post-Reading Activities</i> Indah Pujiastuti, Vismaia S. Damaianti, & Syihabuddin	119—134
Pengembangan Modul Elektronik Berbantuan Aplikasi <i>Flipping Book PDF Professional</i> Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi <i>Development of Electronic Modules Assisted by the Flipping Book PDF Professional Application for Learning to Write Explanatory Texts</i> Yulia Marizal & Yasnur Asri	135—152
Penggunaan Model <i>Blended Learning</i> dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Era Normal Baru <i>The Use of Blended Learning Model of Indonesian Lesson in the New Normal Era</i> Faridah Eriyaningsih, Hariyadi Hariyadi, & Agus Nuryatin	153—162
<i>Speedy Grammar</i>: Aplikasi <i>Game</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Tata Bahasa Inggris Siswa <i>Speedy Grammar: A Game Application to Improve Student's English Grammar</i> Awaliyah Ainun Niswah	163—174
Kajian Alih Wahana Cerita “Kedai Kopi <i>Odyssey</i>” Karya Leopold A. Surya Indrawan menjadi Naskah Drama <i>The Transformation Study “Kedai Kopi Odyssey” Story by Leopold A. Surya Indrawan into Drama Script</i> Een Nurhasanah	175—194